

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan studi kasus guna untuk mengeksplorasi suatu masalah keperawatan pada pasien resiko perilaku kekerasan.

1.2. Lokasi, Waktu dan Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas bantur dengan waktu penelitian selama 3 minggu pada tanggal 15 Januari 2024 - 3 Februari 2024 dengan 3x kunjungan ke rumah pasien.

1.3. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah satu orang pasien skizofrenia dengan gangguan resiko perilaku kekerasan di wilayah kerja puskesmas Bantur. Subyek penelitian ini dengan inisial Sdr. A (20 thn) dengan gangguan risiko perilaku kekerasan dan halusinasi pendengaran, adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan:

1. Kriteria inklusi:

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Klien dengan risiko perilaku kekerasan yang mulai kooperatif
2. Klien yang mendapatkan izin dari keluarga untuk dijadikan responden dalam penelitian
3. Klien yang memahami ajaran agama yang dianutnya

2. Kriteria eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampelnya (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Klien risiko perilaku kekerasan yang belum kooperatif
2. Klien yang tidak mendapatkan izin dari keluarganya untuk dijadikan responden dalam penelitian
3. Klien yang tidak memahami ajaran agama yang dianutnya

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan tujuan memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian langsung dari narasumber yang bersangkutan dan keluarga yang mengetahui tentang peristiwa tersebut, sehingga antara pertanyaan dan jawaban dapat diperoleh secara langsung dalam suatu konteks kejadian secara timbal balik. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada keluarga klien guna untuk mendapatkan informasi terkait identitas klien, keluhan yang dialami klien, riwayat pasien mengalami risiko perilaku kekerasan, dan pola aktivitas kebutuhan sehari-hari klien.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (Apriyanti 2019). Observasi pada studi kasus ini adalah untuk observasi perkembangan klien terkait perilaku kekerasan yang dilakukan saat ini dan observasi kemampuan klien dalam mengontrol dan meningkatkan kesadaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan (Sugiyono, 2018). Dokumentasi dalam studi kasus ini berupa asuhan keperawatan jiwa yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- Menyusun pedoman wawancara dan observasi
- Melakukan kontrak waktu dengan klien
- Mengambil data klien gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Bantur Kabupaten Malang dan menentukan kriteria subyek yang telah ditetapkan

2. Tahap pelaksanaan

- Melakukan kontrak waktu dan komunikasi terapeutik kepada klien
- Melakukan wawancara dengan klien
- Melakukan pengkajian awal asuhan keperawatan jiwa pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan
- Menentukan pelaksanaan terapi *mindfulness* spiritual dengan pendekatan eksistensial. Kegiatan ini melibatkan klien dalam mengotrol dan meningkatkan kesadaran perilaku kekerasan dengan cara ibadah sholat, berdzikir.
- Melakukan observasi dan pencatatan rutin selama pemberian terapi

3. Tahap evaluasi

- Mengumpulkan dan menganalisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Menganalisis kemampuan sehari-hari klien setelah dilakukan pendekatan eksistensial terapi *mindfulness* spiritual pada klien dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan
- Mengevaluasi perubahan dalam mengontrol atau meningkatkan kesadaran klien dalam perilaku kekerasan
- Menyusun laporan hasil penelitian.